

## PENGENALAN AKUNTANSI DASAR MELALUI SIMULASI BERWIRAUSAHA SDN PAMULANG TIMUR 01

Lisna Anggraini<sup>a,1</sup>, Luthfiani Anisa Devi<sup>b,2</sup>, Risna Sabilla<sup>c,3</sup>, Siti Mardiana Wati<sup>d,4</sup>

<sup>abcd</sup>Prodi Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang\*

<sup>1</sup>lisnaa720@gmail.com; <sup>2</sup>lutfianianisadevi@gmail.com; <sup>3</sup>risnasabilla@gmail.com;

<sup>4</sup>sitimardianaw2001@gmail.com

\*lisnaa720@gmail.com

---

### Abstrak

Di era yang kompetitif ini, peserta didik memerlukan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif, berkomunikasi, berkolaborasi dan percaya diri. Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan kewirausahaan dapat berjalan secara sinergis dengan pengembangan karakter bangsa yang diharapkan pada era revolusi industri saat ini. Persaingan di segala bidang harus didukung dengan sikap dan perilaku yang positif agar peserta didik mampu bertahan dan bersaing. Siswa sekolah dasar dapat dilatih untuk mengembangkan jiwa, jiwa dan keterampilan kewirausahaannya melalui berbagai kegiatan kreatif yang dapat dimasukkan ke dalam kurikulum yang berlaku saat ini. Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di sekolah dasar diyakini dapat mengurangi kebiasaan konsumsi anak, melatih mereka menciptakan sesuatu yang bernilai, dan menciptakan generasi penerus yang akan menciptakan lapangan kerja di masa depan. Dalam hal ini guru dan orang tua berperan penting dalam mengembangkan kecakapan hidup anak serta meningkatkan minat dan potensinya melalui kewirausahaan. Manfaat dari pengabdian masyarakat ini adalah siswa mempelajari keterampilan dasar akuntansi untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran bulanan mereka dengan lebih baik. Dalam keadaan seperti ini, tentu saja mencapai tujuan dan mencapai hasil yang diharapkan bukan sekedar basa-basi, kita sebagai mahasiswa harus menyampaikan pemahaman kita kepada mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkala dapat dilakukan di berbagai tempat sehingga siswa dapat mendapatkan pelatihan sejak dini untuk meningkatkan perilaku pengelolaan keuangannya di masa depan. Dalam hal mengelola uang anak, orang tua perlu ada untuk membantu mereka terbiasa menangani uang.

**Kata Kunci:** akuntansi dasar; kewirausahaan; pengelolaan keuangan

---

### Abstract

*In this competitive era, students need the ability to think critically, creatively and innovatively, communicate, collaborate and be confident. The values contained in entrepreneurship education can run synergistically with the development of national character expected in the current era of industrial revolution. Competition in all fields must be supported by positive attitudes and behaviors so that students are able to survive and compete. Elementary school students can be trained to develop their entrepreneurial spirit, soul and skills through various creative activities that can be incorporated into the current curriculum. Entrepreneurship education taught in*

---

*primary schools is believed to reduce children's consumption habits, train them to create something of value, and create the next generation that will create jobs in the future. In this case, teachers and parents play an important role in developing children's life skills and increasing their interest and potential through entrepreneurship. The benefit of this community service is that students learn basic accounting skills to better manage their monthly income and expenses. Under these circumstances, of course achieving the goals and achieving the expected results is not just lip service, we as students must convey our understanding to students. Regular community service activities can be carried out in various places so that students can get training early on to improve their financial management behavior in the future. In terms of managing children's money, parents need to be there to help them get used to handling money.*

**Keywords:** *basic accounting; entrepreneurship; financial management*

## PENDAHULUAN

Tuntutan waktu siswa pada zaman yang sangat kompetitif ini adalah kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif, kemampuan dan kesanggupan berkomunikasi, berkolaborasi dan percaya diri. Perkembangan revolusi industri juga mempengaruhi perkembangan karakter anak. Anak harus mampu menyaring informasi positif untuk kemudian menerapkannya melalui perilaku positif. Dengan berkembangnya karakter dan berkembangnya revolusi industri, maka upaya pemerintah di bidang pendidikan harus fokus pada peningkatan kreativitas, salah satunya melalui pendidikan kewirausahaan. Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan kewirausahaan dapat bersinergi dengan pengembangan karakter bangsa yang diharapkan pada era revolusi industri saat ini. Persaingan dalam segala bidang harus didukung dengan sikap dan perilaku yang positif agar peserta didik dapat bertahan dan bersaing.

Siswa sekolah dasar dapat dilatih untuk mengembangkan sikap, jiwa dan keterampilan kewirausahaan melalui berbagai kegiatan kreatif yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum yang berlaku saat ini. Guru dapat menggunakan berbagai strategi dan metode untuk

menanamkan nilai-nilai baik dalam karakter seorang wirausaha sukses. Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di tingkat sekolah dasar diyakini dapat mengurangi kebiasaan konsumsi anak, melatih mereka menciptakan sesuatu yang bernilai dan melahirkan generasi penerus dalam menciptakan lapangan kerja di masa depan. Maka dalam hal ini guru dan orang tua mempunyai peranan penting dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan bagi kehidupan anak serta meningkatkan minat dan potensi anak melalui kewirausahaan. Tujuan adanya pengabdian masyarakat ini adalah memberi edukasi pengenalan dasar-dasar akuntansi kepada siswa siswi SDN PAMULANG TIMUR 01 serta motivasi agar dapat menerapkan dasar-dasar akuntansi dengan cara berlatih sedini mungkin untuk membentuk jiwa wirausaha kepentingan dimasa depan.

Manfaatnya dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini agar siswa siswi yang mempelajari ilmu akuntansi dasar dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran di setiap bulannya dengan baik. Pelajar dapat menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dalam kehidupan sehari-hari dan konsep dasar akuntansi akan terus melekat untuk mengatur dan mengelola keuangannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mewujudkan tujuan agar tercapai manfaat yang diharapkan tentunya tidak hanya wacana semata, kami sebagai mahasiswa perlu memberikan pemahaman kepada siswa siswi. Oleh karena itu melalui pengabdian masyarakat ini kami mengangkat judul PKM “Pengenalan Akuntansi Dasar Melalui Simulasi Berwirausaha”.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan menggunakan metode kualitatif. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SDN PAMULANG TIMUR 01 Jl. Dr. Setiabudi No.51/54, Pamulang Tim., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2023 atas perizinan dari Kepala Sekolah yaitu Mumuh Muchtar Budiarto mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan di Lokasi tersebut. Sasaran dari program pengabdian ini adalah siswa siswi kelas 5B SDN PAMULANG TIMUR 01 sebanyak 30 (Tiga Puluh) orang. Pelaksanaan ini dilakukan secara tatap muka (on the spot training) diawali dengan pengenalan dengan kepala sekolah dan beberapa guru serta wali kelas 5B dan siswa siswi kelas

5B. Penyampaian materi untuk melaksanakan praktik jual beli yang sudah disiapkan peralatan atau bahan praktik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan pendidikan kewirausahaan adalah mengembangkan sikap, semangat dan kemampuan menciptakan sesuatu yang bernilai bagi diri sendiri dan orang lain. Kreatif, inovatif, mandiri, kepemimpinan, pengelolaan uang yang baik dan semangat pantang menyerah merupakan sikap wirausaha yang harus ditanamkan pada anak sejak dini. Hal tersebut harus dilaksanakan sejak dini karena berbagai tantangan perekonomian yang dihadapi bangsa Indonesia semakin meningkat. Nilai-nilai wirausaha inilah yang menjadi poin penting untuk membentuk kecakapan hidup anak. Selain pendidikan keluarga, pendidikan kewirausahaan dapat dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan pendidikan di sekolah. Siswa sekolah dasar dapat dilatih untuk mengembangkan sikap, jiwa dan keterampilan kewirausahaan melalui berbagai kegiatan kreatif yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum yang berlaku saat ini. Guru dapat menggunakan berbagai strategi dan metode untuk

menanamkan nilai-nilai baik dalam karakter seorang wirausaha sukses. Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di sekolah dasar diharapkan dapat mengurangi kebiasaan konsumsi anak, melatih mereka untuk menciptakan sesuatu yang bernilai dan melahirkan generasi penerus untuk menciptakan lapangan kerja di masa depan.

Maka dalam hal ini guru dan orang tua mempunyai peranan penting dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan.



(Gambar 1. Diagram Keaktifan Siswa)

## KESIMPULAN

Tuntutan waktu siswa pada zaman yang sangat kompetitif ini adalah kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif, kemampuan dan kesanggupan berkomunikasi, berkolaborasi dan percaya diri. Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan kewirausahaan dapat bersinergi

dengan pengembangan karakter bangsa yang diharapkan pada era revolusi industri saat ini. Persaingan dalam segala bidang harus didukung dengan sikap dan perilaku yang positif agar peserta didik dapat bertahan dan bersaing. Siswa sekolah dasar dapat dilatih untuk mengembangkan sikap, jiwa dan keterampilan kewirausahaan melalui berbagai kegiatan kreatif yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum yang berlaku saat ini.

Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di tingkat sekolah dasar diyakini dapat mengurangi kebiasaan konsumsi anak, melatih mereka menciptakan sesuatu yang bernilai dan melahirkan generasi penerus dalam menciptakan lapangan kerja di masa depan. Maka dalam hal ini guru dan orang tua mempunyai peranan penting dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan bagi kehidupan anak serta meningkatkan minat dan potensi anak melalui kewirausahaan. Manfaatnya dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini agar siswa siswi yang mempelajari ilmu akuntansi dasar dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran di setiap bulannya dengan baik. Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mewujudkan tujuan agar tercapai manfaat yang

diharapkan tentunya tidak hanya wacana semata, kami sebagai mahasiswa perlu memberikan pemahaman kepada siswa siswi. Saran kami untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilakukan secara rutin di berbagai lokasi sehingga mahasiswa dapat memberikan edukasi untuk meningkatkan perilaku mengelola keuangan yang dimulai sejak usia dini untuk masa depan. Penerapan mengelola keuangan untuk anak-anak sebaiknya harus didampingi dan didukung oleh orang tua agar anak-anak terbiasa untuk mengelola keuangan

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Mahasiswa Universitas Pamulang dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Mumuh Muchtar Budiarto selaku Kepala Sekolah SDN PAMULANG TIMUR 01 dan guru-guru terutama walikelas 5B yang telah memberikan izin, waktu dan tempat, dan juga siswa siswi yang telah hadir dan mengikuti kegiatan ini, serta kepada Dosen Pembimbing kami Ibu Putri Putri Nurmala, S.E., M.Si dan kepada rekan-rekan anggota pelaksana PKM. Semoga PKM ini dapat bermanfaat dalam mengedukasi anak-anak.

Kami mengucapkan terimakasih banyak kepada kalian yang ikut berkontribusi dalam pelaksanaan PKM ini.



**(Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM, Kepala sekolah serta Dosen Pembimbing dengan Siswa kelas 5B)**



**(Gambar 3. Foto pengenalan dan pemaparan materi )**



**(Gambar 4. Foto berjalannya praktik dan sedang diberi tau cara pencatatan penjualan dan pembelian)**



**(Gambar 5. Foto setiap kelompok bersama kakak pembimbingnya )**

## REFERENSI

Fahminnansih, F., & Rahmawati, E. (2021).  
Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk

Desain Grafis dan Promosi Produk pada Sekolah Islami berbasis Kewirausahaan. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 51-58.

Hakim, A. (2010). Model pengembangan kewirausahaan sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam menciptakan kemandirian sekolah. *Riptek*, 4(1), 1-14.

Sunipa, S., Risia, A. F., & Nurtika, N. (2022). Peran Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Business Management*, 1(2).

Rachmadyanti, P., & Wicaksono, V. D. (2016, August). Pendidikan Kewirausahaan bagi Anak Usia Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.

Taufikin, T., Huda, N., Alfaton, S. Z., Kurniasari, N., Widianingsih, M., & Ni'mah, L. B. (2022). Praktik Kewirausahaan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Kota Bandung. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1-14.

- Mas, S. R. (2020). Integrasi Kreativitas dan Inovasi pada Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pendapatan Unit Produksi. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 4(3), 267-274.
- Ayuni, R., Romadon, R., & Kusuma, A. I. (2022). Pengembangan video animasi pembelajaran matematika berbasis nilai-nilai kewirausahaan di sekolah dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 8(2), 139-155.
- Kartika, Y., Sumartono, B. G., & Syamsuri, S. (2022). Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 129-140.